

Market Review



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	14 Desember -2021	
Close	6,625.35	Value (Rp Triliun)	11.3
Change (point)	(47.23)	Volume (Miliar Lbr)	21.90
Persen (%)	-0.71%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,289
Market PER (x)	19	LQ45 Persen (%)	(0.36)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell
Net Foreign	2,343	2,606	(263)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,544.00	(106.8)	-0.30%
Nasdaq	15,238.00	(175.60)	-1.15%
FTSE	7,219.00	(12.80)	-0.18%
DAX	15,454.00	(168.20)	-1.09%
CAC 40	6,895.00	(47.60)	-0.69%
Hangseng	23,635.00	(318.60)	-1.35%
Nikkei 255	28,433.00	(207.90)	-0.73%
Strait Times	3,120.00	1.10	0.04%

Yield Indo Sun 10Y	6.5614	0.026	0.39%
Yield US10Y	1.4380	0.014	0.97%
VIX	21.89	1.580	7.22%
Como Indx	224.33	(1.020)	-0.45%
IndoCDS	6.54	.	0.00%
EIDO	23.01	(0.080)	-0.35%
USDIndx	96.57	0.219	0.23%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,550.00	(202.50)	-1.04%
Tin (\$/ton)	38,790.00	(327.50)	-0.84%
Gold (\$/t.oz)	1,771.20	(16.70)	-0.94%
CPO (RM/ton)	5,128.00	(92.00)	-1.79%
Natural Gas	3.79	(0.01)	-0.16%
Wood Pulp	4,870.00	60.00	1.23%
Oil NYMEX (\$/barrel)	70.26	(0.96)	-1.37%
Coal NEWC (\$/ton)	169.00	3.00	1.78%

Sumber : bloomberg, lqplus

- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan Selasa bergerak mixed yang akhirnya ditutup koreksi sebesar 47,23 poin menuju 6.615. Investor asing kembali mengakumulasi jual senilai Rp270 miliar dan *crossing* CITA @2.464 senilai Rp502 miliar, CASA @510 sejumlah Rp249 miliar, SMMA @10.704 sejumlah Rp202 miliar, BOGA @1.389 capai Rp163 miliar, CARE @494 senilai Rp151 miliar dengan total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp11,29 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, ADRO, BBCA, TLKM, ARTO, BMRI, SMGR, BBYB, CARE, MDKA.
- Emiten Top Transaksi Volume : BRMS, KBAG, BIPI, ZINC, FREN, CPRO, AYLS, BVIC, RBMS, CARE.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, BBRI, BMRI, BBCA, ASII, ADRO, AVIA, EMTK, BEBS, KLBK.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, TLKM, BBRI, BMRI, SMGR, ADRO, BUKA, AVIA, BBNI, UNTR
- Emiten Lose % : MDKA, BUKA, GGRM, WIKA, HMSP, PTPP, TKIM, PWON, UNVR, TBIG, SMGR.
- Emiten Top % : ACES, BMRI, PTBA, BBCA, BRPT, ITMG, INTP, BBNI, TPIA, EXCL, KLBK, INCO.
- The Fed akan mengumumkan keputusan kebijakannya pada hari Rabu setempat. Bank sentral utama lainnya, termasuk European Central Bank (ECB), Bank of England (BOE), dan Bank of Japan, akan memberikan keputusan kebijakan selama seminggu ini. Kekhawatiran Omicron meningkat lagi setelah Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperingatkan bahwa varian tersebut menimbulkan risiko global. China melaporkan kasus omicron pertamanya, sementara jumlah kasus COVID-19 di AS mencapai 50 juta.
- Dow Jones semalam ditutup melemah atau melanjutkan koreksi sebesar 106,80 poin menuju 35.544 tertekan dengan *profit taking*. Saham-saham yang memimpin kejatuhan dimulai dari sektor teknologi dengan memanfaatkan kecemasan dampak tingginya inflasi AS. Investor akan mencermati komentar the Fed jika berencana untuk mempercepat akhir program pembelian obligasi.
- Harga minyak mentah kembali melanjutkan penurunan sebesar 1,37% menuju US\$70,22/barrel tertekan dengan tapering maupun mewaspadai kenaikan suku bunga The Fed.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.550 Support I : 6.585 sedangkan Resistance I : 6.650 dan Resistance II: 6.700;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 190 kasus menjadi 4.259.439 kasus, jumlah dirawat menjadi 4.905 orang, yang meninggal tambah 12 orang menjadi 143.960 orang dan jumlah yang sembuh tambah 247 pasien sebesar 4.110.574 orang
- News Emiten : Fintech lending Investree dikabarkan sedang mengincar Bank Amar. Meski CEO sekaligus Co-founder Investree Adrian Gunadi menampik kabar itu, namun harga saham Bank Amar ikut melonjak, seolah senang dengan kabar itu. PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) mencetak kinerja keuangan yang positif sampai dengan akhir kuartal III/2021 setelah pada tahun sebelumnya mencatat kerugian. PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) menyatakan kesiapannya dalam mendukung rencana kebijakan penerapan ganjil genap di ruas jalan tol selama momen Natal dan Tahun Baru (Nataru). PT Multipolar Tbk (MLPL) akan mengusung nama baru, yaitu MPC, untuk mempertajam fokus investasi perusahaan di sektor teknologi digital. MPC bakal mengandalkan empat pilar utama dalam menjalankan strategi investasinya.
- Sikap *wait and see* dan aksi *profit taking* dengan memanfaatkan situasi pelaku pasar tengah menanti sinyal kebijakan Bank Sentral AS terkait dengan tapering maupun suku bunga. Sikap *wait and see* memicu sentimen negatif khusus *Cryptocurrency*, komoditas maupun saham. Kabar tersebut menekan bursa eksternal dimulai dari Dow Jones maupun bursa Uni Eropa berakhir negatif. The Fed rencana melakukan rapat Dewan Gubernur Bank Sentral AS pada 15-16 Desember 2021. Selain itu Bank Indonesia pun akan mengumumkan perkembangan suku bunga Desember pada Kamis. Ditengah-tengah kekhawatiran pasar, investor kembali berspekulasi untuk *windows dressing* menjelang tutup tahun.
- Ditengah-tengah koreksi bursa Indonesia diakhir perdagangan kemarin, namun berbeda dengan saham-saham *smallcap*. Emiten yang bergerak transportasi kapal maupun jasa petikemas mengalami penguatan dimulai dari TMAS, WINS, LEAD, SMDR, PSSI, SOCI. Menjelang penutupan akhir tahun, beberapa bank kecil yang diharuskan menambah modal guna memenuhi syarat OJK. Perhatikan pergerakan bank kecil seperti BCIC, BVIC. Selain itu sinyal positif fintech yang berkerjasama dengan bank digital. sinyal positif tersebut diharapkan bisa menahan laju penurunan IHSG atau potensi melemah dengan bursa eksternal. Sedangkan untuk harga komoditas yang positif hanya batubara. Dengan mempertimbangkan tersebut IHSG akan bergerak kisaran 6.550 - 6.650
- Bow : BRIS, BTPS, BBNI, BBTN, TOWR, BFIN, AGRO, WSKT, WIKA, INDY, ADRO, PTBA.

NEWS EMITEN

AGRS – Akan Rights Issue Sebanyak 10,92 Miliar Tahun Depan

PT Bank IBK Indonesia Tbk. (AGRS) berencana untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue. Bank IBK akan menerbitkan saham sebanyak-banyaknya 10.928.961.749 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. perubahan jumlah maksimum saham yang akan diterbitkan, maka perseroan akan mengumumkannya bersamaan dengan iklan panggilan rapat, yaitu pada Selasa, 28 Desember 2021. (Sumber: Idnfinancials.com) Per: -69,69x

TNCA – BEI Warning Saham TNCA

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) tengah mencermati pola transaksi Saham PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (TNCA), terkait pergerakan harga saham perseroan yang di luar kebiasaan (Unusual Market Activity/UMA). Selain itu, Bursa juga menghimbau agar para investor mencermati kinerja perusahaan tercatat dan keterbukaan informasinya, serta mengkaji kembali rencana corporate action perseroan apabila belum mendapatkan persetujuan RUPS, dan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang dapat timbul di kemudian hari sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi. (Sumber: Idnfinancials.com) PER : 533,33x

MLPL – MLPL Dan Luna Bentuk JV Garap Bursa Kripto

PT Multipolar Tbk. mengumumkan perusahaan patungan (joint venture/JV) dengan dua perusahaan teknologi global. JV pertama Multipolar dilakukan dengan Ping An. JV antara kedua perusahaan ini dilakukan dengan membentuk lending company dengan nama Ringan. Sementara itu, JV kedua adalah dengan Luno, platform perdagangan kripto. Perseroan bersama Luno akan membentuk cryptocurrency wallets dan exchange di Indonesia. (Sumber: Bisnis.com) PER:-4,91x

TMAS – Jual Kapal Rp25 Miliar Ke Anak Usaha

PT Temas Tbk. menyatakan telah melakukan penjualan aset berupa 1 (satu) unit kapal yaitu KM Lagun Mas ke PT Temas Bulker, yang merupakan Afiliasi Perseroan senilai Rp25 miliar (sesuai dengan harga pasar dan nilai appraisal dari Penilai Publik). PT Temas Bulker juga memerlukan tambahan armada untuk mencukupi kebutuhan operasionalnya dan kapal Lagun Mas sesuai dengan kebutuhan operasional, maka kapal tersebut dijual oleh PT Temas Tbk kepada PT Temas Bulker sesuai dengan hasil pelaporan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP). (Sumber: Idnfinancials.com) Per : 137,60x

DMMX – Si Cepat Ekspres Beli Lagi 10,8 Juta Saham.

PT Sicepat Ekspres Indonesia kembali melakukan pembelian saham PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) secara bertahap pada tanggal 8 Desember hingga 9 Desember 2021. Si Cepat Express telah membeli sebanyak 10.885.500 lembar saham DMMX di harga kisaran Rp2.640-Rp2.800 per saham. Sebelumnya Si Cepat Ekspres juga pernah membeli saham DMMX sebanyak 1.849.900 lembar saham DMMX pada tanggal 25 Oktober sampai dengan 29 Oktober 2021 di harga Rp2.380-Rp2.520 per lembar dan sebanyak 1.873.200 lembar saham DMMX di harga kisaran Rp2.450-Rp2.800 per saham pada tanggal 11 November hingga 19 November 2021. (Sumber: Idnfinancials.com) Per: 631,32x

BUKA – Anak Usaha Fasilitas Aplikasi Reksa Dana.

Aplikasi BMoney dari PT Buka Investasi Bersama (BIB), anak perusahaan Bukalapak yang telah memiliki izin Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD), mengajak masyarakat untuk berinvestasi di perusahaan teknologi yang merupakan salah satu kontributor terbesar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah proses pemulihan dari situasi pandemi COVID-19. Studi dari Google, Temasek, dan Bain & Company mengungkapkan bahwa ekonomi digital Indonesia berpotensi untuk mencapai nilai USD 124 miliar pada tahun 2025. (Sumber: Idnfinancials.com) Per: -24,71x

TLKM – Akan Akuisisi Perusahaan Optik

PT Telkom Indonesia Tbk dikabarkan bakal menjajaki peluang akuisisi perusahaan serat optik di Indonesia. langkah ini dilakukan sejalan dengan meningkatnya permintaan bisnis data. Dengan memiliki anak usaha di bidang serat optik, maka upaya ini dinilai dapat semakin memperlebar ekspansi emiten raksasa penyedia layanan telekomunikasi ini. (Sumber : www.idxchannel.com) Per : 16,23x

BPFI – Akan RUPSLB 20 January 2021

PT Batavia Prosperindo Finance Tbk. akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada hari Kamis, 20 Januari 2022. Perseroan akan melakukan pemanggilan rapat dan akan diumumkan melalui situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web perseroan pada 14 Desember 2021. (Sumber: Kontan.co.id) PER : 52,15x

AMAR – Terapkan Kebijakan Work From Anywhere Secara Permanen.

PT Bank Amar Indonesia Tbk (Amar Bank), menerapkan kebijakan Work From Anywhere (WFA) secara permanen, atau disebut dengan Hybrid Working Style. Kebijakan Amar bank ini sejalan dengan Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Salah satu poin penting dalam cetak biru adalah transformasi desain organisasi perbankan yang mencakup empat aspek Workplace, Structure, Authority, dan Workforce Enablement. Dalam aspek Workforce Enablement atau Pemberdayaan Tenaga Kerja, transformasi bank digital membutuhkan perubahan tempat kerja menjadi tempat kerja digital. (Sumber: Liputan6.com) Per: 687,78x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian INDY Closed Price : 1.635 Buy Kisaran : 1.580-1.600 Support : 1.550 Target Jual 1 : 1.700 Target Jual 2 : 1.750</p> <p>PTBA Closed Price: 2.730 Buy Kisaran : 2.680-2.700 Support : 2.650 Target Jual 1 : 2.800 Target Jual 2 : 2.850</p> <p>INKP Closed Price: 7.925 Buy Kisaran : 7.700-7.800 Support : 7.500 Target Jual 1 : 8.100 Target Jual 2 : 8.200</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>ADRO Closed Price: 1.920 Buy Kisaran : 1.870-1.900 Support : 1.850 Target Jual 1 : 2.000 Target Jual 2 : 2.050</p> <p>AGRO Closed Price: 2.080 Buy Kisaran : 2.020-2.050 Support : 2.000 Target Jual 1 : 2.130 Target Jual 2 : 2.200</p> <p>SAMF Closed Price: 1.020 Buy Kisaran : 980-1.000 Support : 950 Target Jual 1 : 1.100 Target Jual 2 : 1.150</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

Notasi Khusus - 10 Desember 2021

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	30	GOLL	B,L,C,X	59	NIPS	L,Y
2	ALMI	E	31	GPSO	L	60	NUSA	L,Y
3	ARGO	E	32	GTBO	M,E,A,Y,N	61	OCAP	M,E,A,Y,N
4	ARTI	E,L	33	HDTX	E	62	OKAS	E
5	BCIP	L,Y	34	HOME	A,L,Y	63	PANI	M,E,A,Y,N
6	BEEF	E	35	IBFN	M,E,A,Y,N	64	PICO	M,E,A,Y,N
7	BIKA	E	36	ICON	L	65	PLAS	L,Y
8	BOSS	E	37	IHKP	C	66	POLU	L
9	BTEL	E	38	INTA	M,E,A,Y,N	67	POLY	E
10	BULL	L	39	JKSW	E	68	RIMO	L,Y
11	BUVA	L,Y	40	KARW	E	69	SAFE	E
12	CANI	E	41	KAYU	M,E,A,Y,N	70	SDMU	E
13	CARS	C	42	KBRI	M,E,A,Y,N	71	SIMA	E,L,Y
14	CMPP	E	43	KPAL	L,Y	72	SKYB	L,Y
15	CNKO	E,Y	44	KRAH	B,L,Y	73	SQMI	E
16	CNTX	E	45	LABA	L	74	SRIL	M,L
17	COWL	L,Y	46	LAPD	M,E,A,Y,N	75	SUGI	L,Y
18	CPRI	Y	47	MABA	M,E,A,Y,N	76	SULI	E
19	DEAL	E,Y	48	MAGP	Y	77	TAXI	E
20	DUCK	L,Y	49	MAMI	L,Y	78	TDPM	M,E,A,Y,N
21	DWGL	E	50	MDIA	L	79	TELE	E,L
22	ELTY	L,Y	51	MDRN	E	80	TIRT	E
23	ENVY	M,E,A,Y,N	52	MEDC	L	81	TRAM	L,Y
24	ETWA	E	53	MGNA	M,E,A,Y,N	82	TRIL	L,Y
25	FITT	M,E,A,Y,N	54	MPRO	L	83	TRIO	E
26	FORZ	L,Y	55	MTFN	E	84	UNIT	L,Y
27	GIAA	M,E,A,Y,N	56	MTRA	M,E,A,Y,N	85	UNSP	E
28	GLOB	E	57	MYRX	M,E,A,Y,N	86	VIVA	L
29	GMFI	M,E,A,Y,N	58	MYTX	E	87	WSBP	M

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

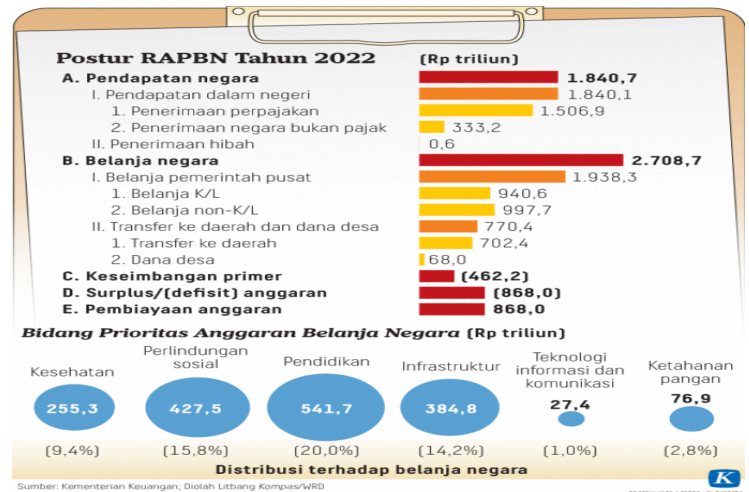
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
